

## PERAN PENILAIAN YANG EFEKTIF DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN GURU DI KELAS

Ahyani Mirah Liani<sup>1</sup>, Asmaun<sup>2</sup>, Asmaul Husnah Nasrullah<sup>3</sup>  
Prodi Pendidikan Matematika<sup>1,2</sup>, Teknik Komputer<sup>3</sup>, FMIPA<sup>1,2</sup>, FT<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>  
ahyani.mirah.liani@unm.ac.id<sup>1</sup>

### Abstrak

Penilaian dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Dengan penilaian yang tepat, siswa dapat menerima umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajarnya. Jenis Penelitian ini adalah studi literatur. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penilaian yang efektif dapat berperan dalam pengambilan keputusan oleh guru di kelas untuk keberlanjutan proses pembelajaran. Penelitian ini mengungkapkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara efektif dalam pengambilan keputusan oleh guru menjadi lebih informatif serta menjadi pengukur dalam menilai efektivitas metode pengajaran dan melakukan penyesuaian kembali. Hasil dari penilaian yang efektif akan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih besar oleh guru didalam kelas bahkan dalam konteks pendidikan, seperti pemilihan program remedial, penempatan siswa, atau pengembangan kurikulum. Penilaian yang efektif dalam pengambilan keputusan oleh guru akan menekankan pentingnya melihat pendidikan sebagai suatu proses dinamis yang melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa dan efektivitas pembelajaran.

*Kata Kunci: Penilaian, Pengambilan Keputusan, Pembelajaran, Efektif.*

---

### A. Pendahuluan

Untuk mendukung kemajuan suatu negara, pendidikan menjadi aspek krusial bagi setiap bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya dalam memperbaiki sistem pendidikan merupakan langkah yang harus diambil agar sebuah bangsa dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39, disebutkan bahwa "Pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, memberikan bimbingan serta pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik di perguruan tinggi." Kehadiran seorang guru yang ideal menjadi idaman semua pihak dan tercermin

melalui keunggulannya dalam mengajar, hubungan dengan peserta didik, hubungan dengan sesama guru, hubungan dengan pihak lain, pengetahuan, sikap dan keterampilan profesionalnya (Surya, 2015). Guru berperan sebagai pemimpin sekaligus bertanggung jawab atas terlaksananya pembelajaran yang berkualitas di dalam kelas.

Pendidikan sebagai fondasi pembentukan karakter dan keterampilan generasi muda memerlukan perhatian khusus dalam proses pengajarannya. Sebagai garda terdepan dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membuat keputusan yang mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa. Dalam rangka mencapai tujuan ini, peran penilaian menjadi sangat penting. Goran Roos (Amri, 2019) menyatakan bahwa kompetensi utama yang dibutuhkan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 mencakup berbagai atribut, seperti fleksibilitas dan kreativitas dalam berpikir, kemampuan penalaran logis dan matematis, serta pemikiran kritis. Selain itu, kecerdasan emosional, keterampilan dalam menilai situasi, serta kemampuan mengambil keputusan juga menjadi aspek penting. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam menilai dan mengambil keputusan (*judgment and decision making*).

Penilaian dan pengambilan keputusan merupakan keterampilan dalam menyimpulkan situasi yang dihadapi serta menentukan keputusan dalam berbagai kondisi, termasuk ketika berada di bawah tekanan (Amri, 2019). Kemampuan ini sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk para guru. Penilaian bukan hanya sekadar alat untuk mengukur pemahaman siswa, namun juga merupakan instrumen yang efektif dalam membantu guru membuat keputusan yang tepat di kelas. Proses penilaian yang baik dapat menyajikan wawasan berharga mengenai kelebihan dan kekurangan siswa, membantu guru dalam mengenali aspek yang perlu diperbaiki, serta menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif yang sesuai dengan kebutuhan individu.

Penilaian memiliki dampak signifikan pada pengambilan keputusan guru. Penilaian yang efektif membantu guru memahami tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi kebutuhan individu, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Jurnal ini menjelaskan pentingnya penilaian dalam konteks pengambilan

keputusan guru dan menggali konsep-konsep kunci yang terkait. Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam peran penilaian yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan guru di kelas. Fokus akan diberikan pada bagaimana penilaian dapat menjadi alat bantu yang tidak hanya memberikan gambaran tentang capaian siswa, tetapi juga menjadi sumber informasi yang relevan untuk mengarahkan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya. Dengan memahami lebih dalam kaitan antara penilaian dan proses pengambilan keputusan oleh guru, diharapkan dapat ditemukan metode penilaian yang lebih optimal serta strategi pengajaran yang lebih efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan individu siswa, menciptakan lingkungan kelas yang lebih mendukung, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang berfokus pada kajian pustaka untuk memperkuat analisis berdasarkan berbagai referensi yang digunakan. Studi literatur merupakan proses pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang dibahas. Menurut Arikunto, penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, majalah, koran, dan sumber literatur lainnya guna membangun landasan teori (Prasetyo et al., 2019). Metode ini bertujuan untuk menghimpun hasil penelitian yang mendukung tujuan penulisan serta mengumpulkan data dari berbagai referensi ilmiah, seperti jurnal dan sumber akademik lainnya, yang selanjutnya akan dianalisis lebih mendalam.

Menurut Sugiyono (2012), penelitian pustaka merupakan kajian teoretis dan ilmiah yang berkaitan dengan norma, nilai, serta budaya dalam konteks sosial yang diamati. Sementara itu, Khatibah menyatakan bahwa penelitian kepustakaan melibatkan proses pengumpulan, pengelolaan, dan penarikan kesimpulan dari data penelitian dengan metode tertentu guna menemukan solusi atas permasalahan yang sedang diteliti (Danandjaja, 2014). Dalam pelaksanaannya, penelitian kepustakaan harus mengikuti kaidah yang telah ditetapkan, seperti mengidentifikasi berbagai teori secara sistematis, mencari sumber pustaka yang relevan, serta menganalisis dokumen yang berkaitan dengan informasi dalam topik penelitian. Dengan

demikian, ketika semua bahan kepustakaan telah terkumpul, maka seorang peneliti bisa menyusun bahan kepustakaan tersebut secara sistematis, kemudian mengelompokkannya untuk melihat relevan atau tidaknya data tersebut.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Penilaian**

Penilaian tidak hanya dilakukan secara kuantitatif, tetapi lebih banyak bersifat kualitatif (Arikunto, 2008). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Artinya, standar penilaian yang dilakukan Guru harus berdasarkan Permendikbud tersebut. Ruang lingkup penilaian pendidikan sesuai dengan Permendikbud tersebut, setidaknya mencakup 3 poin penting untuk dijadikan tolak ukur kesuksesan sebuah pendidikan, dalam hal ini menurut kacamata pendidikan Indonesia. Tiga poin tersebut yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah (Badrudin, 2024). Penilaian oleh guru adalah proses penentuan tingkat pemahaman, kemajuan, dan prestasi siswa dalam konteks pembelajaran. Penilaian ini merupakan bagian integral dari pengajaran dan berfungsi dalam memberikan umpan balik kepada siswa serta membimbing proses pengajaran oleh guru, dan memberikan informasi evaluatif untuk pengambilan keputusan pendidikan.

#### **Jenis Jenis Penilaian**

##### **Penilaian Formatif**

Penilaian formatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan tujuan memberikan umpan balik secara terus-menerus kepada siswa maupun guru. Tujuan utamanya adalah membantu siswa memahami kemajuan mereka, memandu pengajaran guru, dan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk penyesuaian instruksional. Penilaian formatif memberikan umpan balik terus-menerus selama pembelajaran. Ini dapat berupa komentar

langsung dari guru, revisi tugas, atau diskusi kelas. Fokus utama penilaian formatif adalah membantu siswa memahami di mana mereka berada dalam proses pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Penilaian formatif merupakan penilaian dengan cara pengumpulan data mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik atau siswa dalam memahami kompetensi atau bahan ajar yang telah dipelajari, merumuskan informasi tersebut, kemudian memutuskan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang paling efektif supaya peserta didik dapat memahami kompetensi yang telah diberikan secara optimal (Adinda, dkk; 2021). Penilaian formatif selaras dengan tujuan pembelajaran dan memeriksa apakah siswa mencapai pemahaman yang diinginkan atau masih membutuhkan bimbingan tambahan. Penilaian formatif dapat bersifat formal atau informal, dan dapat mencakup berbagai bentuk, seperti pertanyaan lisan, diskusi kelas, tugas singkat, atau kegiatan kreatif. Penilaian formatif terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari di kelas dan menjadi bagian alami dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai kegiatan terpisah. Melibatkan siswa dalam proses penilaian formatif adalah kunci. Guru dapat mendorong siswa untuk merefleksikan pemahaman mereka sendiri, memberikan jawaban, atau bahkan mengajukan pertanyaan kepada teman sekelas. Selain membantu siswa, penilaian formatif juga memberikan informasi berharga kepada guru. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menyesuaikan metode pengajaran, menentukan materi yang perlu diperjelas, atau mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Penilaian formatif bukanlah kegiatan satu kali. Sebaliknya, ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang aktual dan relevan.

Guru dapat menggunakan penilaian formatif untuk memahami kebutuhan belajar siswa secara lebih spesifik, memungkinkan untuk penerapan pendekatan yang diferensiasi sesuai dengan keberagaman kelas. Lebih dari sekadar memberikan nilai, penilaian formatif berfokus pada memahami dan meningkatkan proses pembelajaran siswa, membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Penilaian formatif adalah alat yang kuat dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan pengembangan siswa secara holistik. Dengan memberikan umpan balik yang mendalam dan bersifat konstruktif, guru dapat membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

### **Penilaian Sumatif**

Penilaian sumatif berperan dalam menentukan pencapaian siswa selama proses pembelajaran dan digunakan untuk menilai hasil belajar mereka setelah menyelesaikan satu caturwulan, semester akhir tahun, maupun akhir semester dalam program pembelajaran di satuan pendidikan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai evaluasi hasil belajar siswa, sehingga dapat mengidentifikasi dan memahami potensi yang mereka miliki dalam satu periode caturwulan atau semester akhir tahun maupun akhir program sehingga bahan pengajaran dapat dilakukan setelah melaksanakan suatu penilaian secara sumatif (Barokah, 2019). Dalam penilaian secara sumatif terdapat beberapa point yang meliputi aspek kognitif serta psikomotorik maupun penyelesaian suatu tugas yang telah disajikan oleh pendidik tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dalam kegiatan belajar, penerapan penilaian secara objektif membutuhkan waktu yang sesuai dengan evaluasi caturwulan, semester, maupun akhir tahun setelah menyelesaikan proses pembelajaran atau materi ajar dalam lingkungan satuan pendidikan.

### **Penilaian Diagnostik**

Penilaian diagnostik merupakan jenis evaluasi yang dilakukan di awal suatu periode pembelajaran atau unit dengan tujuan mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa serta kebutuhan belajar mereka, dan memperoleh informasi yang dapat membimbing perencanaan pembelajaran selanjutnya. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang latar belakang pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum materi pembelajaran utama dimulai. Sebagai contoh, dalam melakukan penilaian untuk keperluan penempatan maupun penilaian diagnostik dalam menentukan studi bimbingan serta penyuluhan (Artikel, 2015). Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat timbul akibat berbagai faktor, seperti kebiasaan membolos saat pelajaran matematika. Hal ini bisa terjadi karena metode pengajaran guru yang kurang menarik, sehingga menimbulkan ketidaksukaan peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan oleh pendidik juga dapat menjadi penyebab utama. Menurut Budyartati (2016),

dalam konteks ini, penilaian diagnostik memiliki peran penting karena mampu mengidentifikasi serta mencari solusi atas permasalahan yang dialami peserta didik, yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan peserta didik, pendidik dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi serta mencegah munculnya permasalahan tersebut melalui berbagai pendekatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penilaian ini bertujuan untuk membantu serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, termasuk berbagai faktor yang memengaruhinya. Dalam pelaksanaannya, penilaian ini dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penilaian ini juga berperan sebagai alat pendukung dalam memahami potensi serta kepribadian peserta didik.

### **Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan oleh guru merujuk pada proses di mana guru membuat pilihan atau keputusan terkait dengan pendidikan dan pengelolaan kelas. Keputusan- keputusan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk metode pengajaran, penilaian siswa, manajemen kelas, interaksi dengan siswa dan orang tua, serta kebijakan sekolah. Hakikat pengambilan keputusan adalah tindakan dalam mengeluarkan keputusan yang bersifat taktis maupun operasional seperti memuat program yang ingin dicapai, strategi pelaksanaannya dan strategi pemecahan masalah, melalui suatu keputusan yang didasarkan pada hasil pemilihan beberapa alternatif masalah yang telah ditetapkan untuk pencapaian tujuan. (Rifai & Afriansyah, 2019). Guru harus membuat keputusan tentang cara terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran, menentukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan gaya belajar individu. Guru juga perlu membuat keputusan terkait dengan penilaian siswa, seperti ujian, tugas, dan proyek. Keputusan ini mencakup penentuan kriteria penilaian, bentuk ujian, dan cara memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa.

Keputusan guru dalam manajemen kelas melibatkan pembuatan aturan, ekspektasi, dan sistem penghargaan atau sanksi. Guru harus menentukan metode paling efektif dalam membangun lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung pertumbuhan siswa. Guru membuat keputusan terkait dengan komunikasi dan interaksi dengan siswa dan orang tua. Ini termasuk pertemuan orang tua-guru, memberikan umpan balik kepada siswa, dan menangani situasi konflik atau masalah perilaku. Guru juga membuat keputusan terkait dengan pengembangan profesional mereka sendiri, termasuk kursus pelatihan tambahan, workshop, atau program pengembangan lainnya untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengajaran dan manajemen kelas. Pengambilan keputusan oleh guru memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan memberikan kontribusi pada keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Keputusan yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam tentang siswa, materi pelajaran, dan konteks pendidikan di mana guru bekerja sehingga dengan bantuan dari penilaian yang efektif dapat menghasilkan keputusan yang lebih informastif oleh guru.

### **Peran Penilaian dalam Pengambilan Keputusan Oleh Guru**

Penilaian memberikan informasi penting tentang kemajuan siswa, kekuatan, kelemahan, dan area pengembangan. Informasi ini menjadi dasar bagi guru untuk membuat keputusan terkait dengan strategi pengajaran, penyusunan kurikulum, dan dukungan individual bagi siswa. Penilaian membantu guru mengidentifikasi kebutuhan individual siswa. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tingkat pemahaman dan keterampilan siswa, guru dapat membuat keputusan yang sesuai untuk mendukung perkembangan mereka. Hasil penilaian membantu guru mengukur efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan. Dengan mengevaluasi hasil penilaian, guru dapat membuat keputusan untuk menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penilaian berkesinambungan membantu guru memantau progres siswa secara berkala. Pengambilan keputusan tentang perubahan taktik pengajaran dapat dilakukan berdasarkan evaluasi hasil penilaian yang terus-menerus. Penilaian juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan secara keseluruhan. Hasil penilaian dapat menjadi dasar bagi kebijakan sekolah atau

pembuat keputusan tingkat lebih tinggi untuk melakukan perubahan atau peningkatan.

Penilaian juga dapat menjadi alat untuk menyampaikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik ini berperan dalam membantu siswa menilai sejauh mana pemahaman mereka sendiri dan membuat keputusan terkait dengan perbaikan atau peningkatan. Penilaian bukan hanya sekadar alat untuk memberikan nilai, tetapi juga merupakan instrumen penting yang membantu pengambilan keputusan yang terarah dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dapat dilihat bahwa penilaian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Dengan umpan balik yang diberikan oleh guru kemudian penilaian yang konstruktif yang dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, membantu mengarahkan perhatian siswa pada aspek aspek kunci dari materi pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan atau area yang perlu diperbaiki oleh siswa dan masih banyak hal lainnya yang dimana penilaian sangat berpengaruh pada pembelajaran siswa serta pengambilan keputusan oleh guru.

Penggunaan penilaian yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Beberapa dampak tersebut melibatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Penilaian efektif memberikan feedback yang konstruktif kepada siswa. Masukan yang berkualitas membantu siswa dalam mengenali kelebihan serta area yang perlu mereka tingkatkan. Dengan mengetahui di mana mereka berada, siswa dapat fokus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan. Siswa yang menerima penilaian yang adil dan jelas cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Penilaian yang memperhatikan pencapaian individu dan memberikan pengakuan atas usaha siswa dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Melalui penilaian yang mendalam, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran. Penilaian yang dirancang dengan baik mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah menjadi fokus utama. Para siswa tidak hanya dinilai berdasarkan pemahaman mereka terhadap fakta, tetapi juga kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata.

Penilaian formatif yang dilakukan secara aktif dalam proses pembelajaran berperan dalam membantu siswa mengasah keterampilan metakognitif. Mereka menjadi lebih sadar akan proses berpikir mereka, memahami cara mereka belajar, dan dapat mengatur strategi pembelajaran mereka. Penilaian yang mempertimbangkan berbagai cara berpikir dan gaya belajar memberikan pengakuan yang lebih baik terhadap keberagaman keterampilan siswa. Hal ini berkontribusi dalam membangun lingkungan yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diakui dan dihormati. Penilaian yang mencerminkan tuntutan kehidupan nyata dan dunia kerja membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan. Mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam karir mereka. Penilaian yang efektif membantu memastikan bahwa siswa dan guru berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi dan pemahaman yang diharapkan. Dengan mendukung sikap positif terhadap pembelajaran, penilaian yang efektif dapat merangsang keinginan untuk terus belajar sepanjang hidup. Siswa menjadi lebih terbuka terhadap tantangan baru dan pengembangan pribadi. Penggunaan penilaian yang efektif, terutama yang terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran yang holistik, dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

### **Tantangan dan Kendala menggunakan Penilaian**

Dalam melakukan penilaian tentunya guru sering menghadapi beberapa tantangan atau kendala dalam menggunakan penilaian. Guru memiliki waktu terbatas untuk menilai semua pekerjaan siswa, terutama dalam kelas yang besar, namun dengan memanfaatkan penilaian formatif dan metode penilaian yang efisien, seperti penugasan terstruktur, dapat membantu mengelola waktu dengan lebih baik. Pilihan penilaian otomatis atau berbasis teknologi juga dapat mengurangi beban waktu guru. Tiap siswa memiliki cara belajar yang beragam serta tingkat kemampuan yang beragam yang membuat guru terkadang sulit untuk melakukan penilaian sehingga merancang penilaian yang mencakup berbagai tipe pertanyaan dan mempertimbangkan keberagaman gaya belajar dapat membantu. Membuat penilaian yang adil dan objektif dapat menjadi sulit, terutama ketika menghadapi

keberagaman siswa. Guru dapat menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan diumumkan sebelumnya agar siswa tahu kriteria yang akan digunakan. Pelibatan siswa dalam proses penilaian dapat memberikan perspektif tambahan dan memastikan bahwa penilaian lebih adil.

Memberikan fleksibilitas dalam penilaian, seperti memberikan opsi tugas atau metode penilaian yang berbeda, dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam merancang penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan kolaborasi antara guru dalam tim atau dengan spesialis kurikulum dapat membantu mengklarifikasi dan memahami tujuan pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional juga dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pengembangan penilaian yang efektif. Beban kerja guru dapat menjadi sangat besar, terutama jika mereka merancang, memberikan, dan menilai banyak penugasan. Sehingga sangat diperlukan jika guru dapat berkolaborasi untuk membagi tugas penilaian. Pemanfaatan alat dan teknologi otomatisasi dapat membantu mengurangi beban kerja, seperti menggunakan perangkat lunak penilaian online atau alat pembelajaran berbasis platform. Di lingkungan di mana teknologi mungkin tidak selalu tersedia atau dapat diandalkan, atau guru mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan alat penilaian berbasis teknologi, sehingga sangat diperlukan pelatihan teknologi kepada guru dan memastikan akses yang setara ke perangkat dan internet dapat membantu mengatasi tantangan ini. Selain itu, memiliki rencana cadangan atau opsi non-teknologi dapat membantu jika masalah teknis muncul.

Terkadang, guru juga mungkin kesulitan menjelaskan hasil penilaian kepada siswa dan orang tua namun dengan pemberian feedback yang jelas dan konstruktif, serta melibatkan siswa dan orang tua dalam proses penilaian, dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan mereka. Pertemuan orang tua-guru dapat menjadi forum untuk berbagi informasi tentang penilaian. Fokus yang terlalu besar pada penilaian sumatif dapat mengurangi peluang untuk memberikan feedback formatif yang kontinu dengan mendorong penggunaan penilaian formatif dengan memberikan umpan balik berkala dan mengintegrasikan formatif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mengatasi tantangan ini memerlukan kombinasi strategi, dukungan

kolektif, dan fleksibilitas dalam pendekatan penilaian untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dan memastikan evaluasi yang efektif.

### **Penilaian Yang Efektif Dalam Pengambilan Keputusan Yang Informatif**

Penilaian yang efektif merupakan landasan krusial dalam pengambilan keputusan informatif guru, menyediakan pandangan holistik terhadap kemajuan siswa, memungkinkan identifikasi kebutuhan belajar, serta menjadi landasan yang kuat dalam merancang pembelajaran yang responsif. Penilaian yang efektif juga pondasi kunci untuk pengambilan keputusan informatif oleh guru. Dengan memahami tingkat pemahaman dan kemajuan siswa, penilaian ini tidak hanya memberikan gambaran mendalam, tetapi juga memungkinkan guru membuat keputusan yang cerdas dalam merancang pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa serta merespons dinamika kelas dengan tepat. Untuk menghasilkan penilaian yang efektif tentunya guru perlu memperhatikan banyak hal dari segala sisi secara holistik.

Penilaian yang efektif untuk pengambilan keputusan informatif melibatkan beberapa prinsip dan praktik yang diterapkan oleh guru. Salah satu hal yang perlu dilakukan guru adalah memastikan bahwa tujuan penilaian telah ditetapkan dengan jelas dan selaras dengan hasil pembelajaran yang diharapkan. Hal ini bertujuan untuk membantu merancang penilaian yang dapat mengukur perkembangan siswa secara tepat sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Selain itu, guru juga harus memilih metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Metode yang dapat digunakan meliputi ujian tertulis, proyek, tugas, atau berbagai bentuk penilaian lainnya yang relevan dengan konteks pembelajaran. Dengan melakukan penilaian secara teratur selama periode pembelajaran untuk memahami kemajuan siswa seiring berjalannya waktu. Ini memberikan kemungkinan guru untuk mengidentifikasi tren dan merespons perubahan yang mungkin terjadi. Guru perlu melakukan evaluasi diri terhadap efektivitas penilaian dan pengambilan keputusan. Guru dapat melakukan penyesuaian berdasarkan pengalaman dan umpan balik untuk meningkatkan proses penilaian selanjutnya.

Guru perlu konsisten dalam penggunaan rubrik. Rancang dan gunakan rubrik penilaian yang jelas dan spesifik. Ini membantu memberikan pedoman yang konsisten kepada siswa dan memudahkan penilaian. Kemudian memberikan feedback yang spesifik dan konstruktif serta fokus pada memberikan feedback yang tidak hanya sekadar menemukan kesalahan, tetapi juga menawarkan solusi atau saran perbaikan. Umpan balik yang bersifat konstruktif dapat mendorong motivasi siswa untuk meningkatkan kinerja mereka. Libatkan siswa dalam proses penilaian, guru perlu mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses penilaian. Dengan hal ini bisa melibatkan mereka dalam penetapan tujuan pembelajaran, menilai karya teman sebaya, atau merancang proyek penilaian. Dengan menggunakan berbagai metode Penilaian, seperti ujian tertulis, proyek, presentasi, dan diskusi kelompok dapat membantu mencerminkan beragam gaya belajar siswa dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemahaman mereka. Kembangkan keterampilan metakognitif siswa, dengan membantu siswa memahami proses berpikir mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Fokus pada keterampilan metakognitif membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Penilaian Formatif juga salah satu penilaian yang efektif untuk digunakan dengan mengintegrasikan penilaian formatif ke dalam kegiatan sehari-hari dapat memantau kemajuan siswa secara berkala. Hal ini memungkinkan perubahan segera dalam pengajaran jika diperlukan. Hal penting yang perlu diperhatikan juga yaitu perlunya disediakan pelatihan penilaian untuk guru, pihak terkait, seperti departemen pendidikan atau sekolah, dapat menyediakan pelatihan dan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan penilaian guru. Ini dapat mencakup pengembangan rubrik, strategi memberikan feedback, dan integrasi teknologi dalam penilaian.

Fasilitasi kolaborasi antar guru, perlu dukungan kolaborasi antar guru dalam pengembangan dan evaluasi penilaian. Pertukaran ide dan praktik terbaik dapat memperkaya pengalaman penilaian dan memberikan wawasan baru. Sediakan Sumber Daya Penilaian yang dapat diakses, sediakan sumber daya, seperti contoh rubrik, bank soal, atau pedoman penilaian, yang dapat diakses oleh guru. hal ini membantu memastikan konsistensi dalam penilaian di seluruh sekolah atau distrik. Perlu juga dilakukan evaluasi kebijakan penilaian, pihak terkait dapat secara teratur

mengevaluasi kebijakan penilaian untuk memastikan bahwa mereka mendukung praktik penilaian yang adil dan efektif.

Dorong pemikiran inovatif dalam penilaian, dengan memberikan dukungan untuk pendekatan inovatif dalam penilaian. Ini dapat mencakup penggunaan portofolio, proyek berbasis penilaian, atau penilaian yang memanfaatkan teknologi. Memberikan dukungan psikososial untuk siswa, pihak terkait dapat menyediakan dukungan psikososial untuk siswa, terutama dalam menghadapi tekanan penilaian. Program pembimbingan atau seminar kesehatan mental dapat membantu siswa mengelola stres akademik. Dengan memperhatikan faktor kontekstual, serta mempertimbangkan konteks lingkungan belajar saat merancang dan mengevaluasi penilaian. Faktor seperti keberagaman siswa, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan khusus juga perlu dipertimbangkan. Dengan menerapkan hal ini, guru dan pihak terkait dapat bersama-sama menciptakan lingkungan penilaian yang mendukung perkembangan siswa dan memastikan pengambilan keputusan yang informatif.

#### **D. Kesimpulan**

Salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi dalam menilai dan membuat keputusan. Proses penilaian serta pengambilan keputusan merupakan metode dalam menilai serta menentukan suatu hal yang telah diputuskan berdasarkan pertimbangan serta pemikiran yang matang. Penilaian memiliki keterkaitan yang erat dengan pengambilan keputusan, karena penilaian berperan sebagai proses perencanaan, pengumpulan, serta penyediaan informasi yang diperlukan guna mempertimbangkan berbagai alternatif keputusan sehingga dengan penilaian yang efektif tentunya akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang efektif juga yang kemudian untuk diterapkan kepada peserta didik secara berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran penilaian yang efektif, guru dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam merancang pengajaran yang mendukung perkembangan siswa. Penilaian yang efektif tidak hanya menggambarkan kemajuan siswa, tetapi juga berfungsi sebagai panduan berharga bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan dan

responsif. Jurnal ini menggarisbawahi bahwa penilaian yang efektif adalah alat penting dalam arsenal pengambilan keputusan guru di kelas.

Saran yang dapat diberikan dari peneliti adalah peningkatan kompetensi guru dengan menghadirkan pelatihan pelatihan dan penyediaan sumber daya dan akses internet kepada guru agar memudahkan guru guru mengintegrasikan penilaian, proses pembelajaran dan hal lain sebagainya dengan menggunakan teknologi. Dengan pengembangan keprofesionalan guru dalam konteks penilaian dalam melakukan pelatihan tambahan, workshop, atau sumber daya dapat membantu guru meningkatkan keterampilan penilaian mereka dan mengoptimalkan pengambilan keputusan. Guru Perlu melakukan pengidentifikasian Best Practice, menyajikan dan menganalisis praktik terbaik dalam penilaian yang telah terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan guru. Ini dapat mencakup pendekatan penilaian yang inovatif, metode umpan balik yang efektif, dan strategi untuk mengintegrasikan data penilaian dalam proses pengajaran.

Perlu dilakukan kajian kasus atau riset lapangan lebih lanjut untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana guru secara aktif menggunakan penilaian dalam pengambilan keputusan sehari-hari mereka. Studi kasus ini dapat memberikan konteks praktis dan aplikatif yang berharga. Penelitian dapat dilakukan dengan mengidentifikasi bidang penelitian yang masih belum terjamah. Ini bisa mencakup eksplorasi tentang penggunaan teknologi dalam penilaian, peran penilaian dalam mendukung inklusivitas, atau dampak penilaian terhadap kesejahteraan siswa. Perlu juga memerhatikan aspek psikologis siswa, tentang bagaimana penilaian mempengaruhi motivasi dan persepsi siswa terhadap pembelajaran. Memahami aspek psikologis ini dapat membantu guru mengambil keputusan yang lebih baik dalam merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa. Eeksplorasi lebih lanjut bagaimana konteks kultural dan sosial mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan guru. Dengan Memahami kerangka kerja dapat membantu pengembangan strategi penilaian yang lebih sensitif terhadap keberagaman siswa.

### Daftar Pustaka

- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian sumatif dan penilaian formatif pembelajaran online. *Report Of Biology Education*, 2(1), 1-10.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924-930
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8-13.
- Badrudin. (2024). Standarisasi Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pedidikan*. 7 (2). 1084-1085.
- Djuanda, Isep, Sri Andriyani.(2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Evaluasi Formatif dan Gaya Kognitif pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 643-647.
- Fatimah, S. (2020). Urgensi Kompetensi Penilaian Dan Pengambilan Keputusan Bagi Guru. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 189-198.
- Gistituati, N. (2023). Penilaian Kinerja Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di Sdn 04 Sikabu. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6402-6411.
- Hadiana, D. (2015). Penilaian hasil belajar untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 15-26.
- Handayani, Fitri. (2022) . Penilaian dan Jenis Tes yang Dibuak oleh Guru di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 726-737.
- Hidayat, T. H. (2015). Penilaian yang Efektif Bidang Studi Matematika ditinjau dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 1172-1180.
- Kemendikbud, P. P. P., & Abduh, M. (2019). Model penilaian formatif pada pembelajaran abad ke-21 untuk sekolah dasar.
- Kuraesin, E. (2020). Peran Pengawas dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 167-174.
- Magdalena, I., Afianti, N. A., & Yanti, A. A. (2020). Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyasyakirin. *PANDAWA*, 2(3), 466-476.
- Rifai, A., & Afriansyah, H. (2019). Proses Pengambilan Keputusan.

Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Susilaningsih, E., & Suraji, S. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 67-73.

Suyitno, S. (2022). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*,6(1), 58-65.